

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba mendeskripsikan fenomena/fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual tanpa ada proses rekayasa (kontrol) dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (2002, h. 4). Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) (Sugiyono, 2009, h. 225).

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini karena mempunyai tiga alasan yaitu: pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataannya yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi (Margono, 2006, h. 41).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Penelitian studi kasus (*case research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Rianto, 2002, h. 24). Penelitian ini menggunakan pendekatan

studi kasus untuk mengungkapkan sekolah ramah anak dalam pembinaan akhlakul karimah pada murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa keberadaan sekolah ramah anak dalam pembinaan akhlakul karimah adalah hal yang unik dan menarik untuk diteliti. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak Juni sampai dengan Agustus 2019.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif bersifat uraian atau narasi yang berasal dari penjelasan informan baik lisan maupun tertulis. Perilaku subyek yang diamati dilapangan juga menjadi subyek dalam penelitian ini. Data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Catatan Lapangan.

Dalam membuat catatan lapangan, peneliti mencatat seluruh peristiwa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan selama proses pengumpulan data yang berhubungan dengan sekolah ramah anak dalam pembinaan akhlakul karimah murid. Bagian dari catatan lapangan yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut: (1) isi catatan lapangan, baik yang bersifat diskriptif maupun reflektif; (2) model dan bentuk catatan lapangan; (3) proses penulisan catatan lapangan; (4) perlengkapan catatan lapangan; dan (5) transkrip wawancara.

2. Dokumen.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau berupa film, tapi tidak dipersiapkan untuk suatu keperluan atau suatu permintaan. Dokumen dibedakan jadi 2 (dua) yaitu dokumen resmi milik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan dan dokumen pribadi milik masyarakat.

3. Foto.

Foto merupakan data, gambar atau data yang sangat deskriptif. Foto memberi informasi dan mendiskripsikan berbagai peristiwa masa lampau serta situasi dan kondisi dalam suatu setting yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi atau analisis. Foto dalam penelitian ini dapat berupa foto kegiatan sekolah ramah anak, maupun rutinitas murid sehari-hari di sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer sebagai data yang diperoleh langsung oleh seorang peneliti dari informan. Data primer ini mengharuskan seorang peneliti berhubungan langsung dengan sumber data aslinya. Beberapa cara untuk mendapatkan data primer antara lain melalui survey, interview, dan fokus grup atau diskusi. Sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail tentang sekolah ramah anak dalam pembinaan akhlakul karimah. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan. Kemudian sumber data sekunder diperoleh melalui pencatatan dokumen dari bahan kepustakaan, kantor dinas pendidikan maupun instansi terkait.

Sedangkan data skunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh oleh seorang peneliti dari sumber asalnya. Data skunder ini dapat berbentuk penuturan saksi serta berbagai literatur yang ada. Sumber data skunder diperoleh terutama melalui studi literatur yang berkaitan dengan sekolah ramah anak dalam pembinaan akhlakul karimah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka teknik pengumpulan data yang akan dipakai adalah observasi, interview/ wawancara, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2009, h. 62-63).

1. Interview (wawancara).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian ini. Pelaksanaan wawancara dilakukan di sekolah. Dalam

melakukan wawancara, peneliti merekam isi wawancara dengan informan. Data hasil rekaman ini dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.

2. Observasi

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa melalui observasi penulis dapat mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga dapat menangkap makna di balik setiap realitas secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terstruktur, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti dalam hal ini kepala sekolah, guru dan murid mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan menggunakan bantuan lembar observasi yang telah penulis susun sebelumnya. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan yang dianggap sebagai poin penting berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini.

3. Studi dokumen.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung, dan film.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Segala dokumen milik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan jika dianggap relevan dengan fokus penelitian ini, maka akan dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi penulis.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data (Sugiyono, 2009, h. 336).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mengingat banyak data hasil wawancara dan pengamatan yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data penelitian melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penulis menyadari bahwa tidak semua informasi yang disampaikan oleh informan dapat dijadikan sebagai data penelitian. Melalui reduksi data penulis akan memfilter dan dan memilih hal-hal yang pokok sja dari setiap pernyataan infomran. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*).

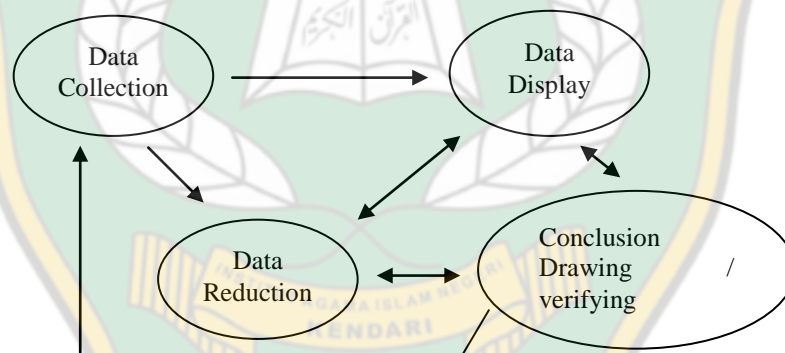
Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang dikelompokan berdasarkan fokus penelitian ini, sehingga secara umum penyajian data dalam penelitian ini akan terbagi dalam dua kelompok, sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh informan kemudian diklasifikasi apakah informasi tersebut relevan dengan fokus penelitian yang pertama atau yang kedua.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan penulis pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. hal ini disebabkan data telah mencapai

tahap jenuh, dalam artian penulis tidak lagi menemukan informasi baru yang relevan dengan penelitian ini.

Prosedur penelitian adalah urutan langkah-langkah yang harus dilalui atau dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data merupakan bagian yang tak terpisahkan atau saling terkait dengan proses analisis data. Keduanya berlangsung secara simultan dan serempak. Karena itu, prosedur penelitian ini dapat digambarkan dengan mengadaptasi model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Bungin sebagai berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian (Bungin, 2003, h. 69)

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data berupa triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2002, h. 330). Sedangkan Sugiyono mengemukakan pendapatnya bahwa didalam teknik triangulasi terdapat tiga macam triangulasi

yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2009, h. 273).

Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2009, h. 274). Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan mencocokkan informasi hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa pihak, yakni sumber data primer yang terdiri atas kepala sekolah, guru, dan murid. Selain itu informasi dari sumber data primer dikonfirmasi dengan informasi dari sumber data sekunder, yakni teman sejawat, wali murid, atau saksi-saksi yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh dari informan lain.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2009, h. 274). Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik

pengumpulan data yang berbeda, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2009, h. 274). Selain itu penulis juga akan memberikan jeda waktu beberapa minggu pada informan untuk menanyakan kembali pertanyaan yang sama. Hal ini bertujuan untuk menguji konsistensi jawaban dari informan penelitian.

